

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk selalu dibahas, karena melalui pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum pada pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 yaitu membahas tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Keberhasilan suatu pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa). Faktor internal ini mencakup kondisi jasmani, intelektual, kedisiplinan, kejujuran, minat, bakat dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor sosial. Faktor sosial tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terkecil yang paling dekat dalam membentuk karakter anak. Sebab keluarga merupakan kelompok terkecil dari masyarakat dan tempat pertama individu (siswa) dalam mengenal lingkungan sekitar dan sekaligus pula dapat terbentuk kepribadian termasuk tempat kebiasaan melakukan kegiatan belajar. Pendidikan yang diberikan oleh keluarga menjadi salah satu penentu pembentukan kepribadian anak saat masa depan kelak. Hal ini selaras dengan pendapat (Badan Litbang Agama, 1988: 5) yang menyatakan bahwa "Perkembangan seorang anak kelak boleh dikata banyak bergantung kepada bimbingan Ibu Bapaknya. Jika Ibu Bapak berhati-hati menjaga kesehatan anak

dan menghidupkan perasaan positif serta membiasakan dengan adat istiadat yang baik, maka anak itu akan mudah menerima pendidikan dan pengajaran menurut kemungkinan yang ada padanya”. Untuk itu, sebagai orang tua siswa baik secara sadar atau tidak sadar turut serta memberikan bimbingan dan pertolongan melalui usaha dalam proses pendampingan belajar kepada anaknya dengan sebaik mungkin untuk membentuk perkembangan anak ke arah kedewasaan yang berdiri sendiri. Hal ini sebagaimana sabda Rasullullah SAW:

مَا نَحَالَ وَالِدٌ وَ لَدًّا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

*Artinya : Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.*(Heri Jauhari Muchtar, 2005: 86)

Dari hadist diatas, dapat dijelaskan bahwa orang tua sebagai pendidik di rumah untuk memberikan pendidikan yang terbaik seperti mewajibkan kepada anak-anaknya untuk belajar, menuntut ilmu, serta turut ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan tugas bimbingan dan pengawasan sekaligus memenuhi kebutuhan fasilitas belajar mereka di rumah.

Di satu sisi lain sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berusaha untuk mempersiapkan siswa mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan belajar mengajar yang dipersiapkan secara sengaja, terstruktur dan terencana dalam program pendidikan yaitu kurikulum. Untuk mengimplementasikan hal tersebut proses pembelajaran di sekolah telah menerapkan kedisiplinan yang mana tertuang dalam tata tertib sekolah. Apabila siswa melanggar tata tertib yang berlaku maka akan dikenakan sanksi atau hukuman.

Kedisiplinan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa yaitumerupakan suatu sikap atau tingkah laku siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan, baik secara

tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan guru ataupun peraturan yang dibuat sendiri (Mudjiono, 2015) . Sikap disiplin perlu dimiliki oleh seorang siswa pada saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena hal tersebut sangat bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga akan berpengaruh pada lingkungan sekitarnya. Namun pada realitanya saat ini sikap disiplin belajar siswa di sekolah masih sangat jauh dari apa yang diharapkan, masih banyak siswa di Indonesia yang memiliki sikap kurang disiplin salah satunya siswa kelas III MI PUI Tulungagung.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 November 2021 terkait pendampingan orang tua, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa rata-rata orang tua masih kurang memberikan pendampingan kepada anaknya hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa orang tua tidak menyediakan fasilitas belajar yang memadai, orang tua tidak membuat jadwal pelajaran di rumah, orang tua jarang menemani anak ketika sedang mengerjakan tugas karena sibuk kerja, orang tua belum sepenuhnya mengatur jadwal kegiatan anak di rumah, beberapa orang tua masih jarang menanyakan perkembangan belajar anak kepada guru, beberapa orang tua masih ada yang tidak datang ketika rapat di sekolah, dan beberapa orang tua tidak memberikan les belajar tambahan untuk anaknya.

Sedangkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 24 November 2021 terkait kedisiplinan belajar peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang terlambat datang masuk sekolah, tidak melaksanakan tugas piket kebersihan, tidak membawa alat tulis dengan lengkap, ketika proses KBM berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mengerjakan tugas PR dari guru dan walaupun tugasnya sudah dikerjakan lupa membawanya dan masih ada pula siswa yang tidak bisa menjaga fasilitas sekolah.

Sejalan dengan adanya fenomena dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang : **Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas**

### **III di MI PUI Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas langkah awal pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung. Untuk itu, dalam penelitian ini dapat teridentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya pendampingan orang tua siswa kelas III di MI PUI Tulungagung.
2. Kurangnya sikap disiplin belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah.
3. Rendahnya kerja sama orang tua dengan pihak sekolah dalam hal kedisiplinan belajar siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan luasnya permasalahan dalam penelitian ini, penulis akan membatasi antara lain :

1. Pendampingan orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan mengawasi belajar anaknya selama di MI PUI Tulungagung.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas III baik di sekolah ataupun di rumah,
3. Pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah teridentifikasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendampingan orang tua siswa kelas III di MI PUI Tulungagung?

2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung?
3. Seberapa besar pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana dalam perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Ingin mendeskripsikan pendampingan orang tua siswa kelas III di MI PUI Tulungagung.
2. Ingin mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung.
3. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan baru bagi para pembaca terkait pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- c. Lebih meningkatkan kesadaran dalam hal kedisiplinan belajar siswa dengan didukung dari orang tua.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan terhadap orang tua agar dapat mendidik anak-anaknya menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan negara khususnya dalam hal kedisiplinan belajar.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat mengerti dan memahami pentingnya sikap kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pihak guru dengan orang tua khususnya dalam hal kedisiplinan belajar.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara langsung di lapangan tentang ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di MI PUI Tulungagung Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu.

